BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu fenomena yang dijadikan sebagai variabel dan menjadi fokus utama dalam sebuah penelitian. Adapun dalam penelitian ini, objek yang akan diteliti adalah *sustainability report* dan kepemilikan institusional sebagai variabel independen, dan penghindaran pajak sebagai variabel dependen. Penghindaran pajak diproksikan dengan *Book Tax Differences (BTD).* Sementara kepemilikan institusional diproksikan dengan jumlah saham yang dimiliki dan jumlah saham yang beredar. Dan *sustainability report* diproksikan dengan GRI *standards.*

Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 dan memenuhi kriteria pemilihan sampel.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2022, hal. 2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Desain penelitian yang digunakan yakni sebab akibat (kausalitas) dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022, hal. 8). Metode tersebut dipilih dikarenakan data yang digunakan dalam penelitian merupakan angka yang diperoleh dari data sekunder, yang selanjutnya akan dianalisis menggunakan statistik.

Keterkaitan kausalitas antara variabel-variabel yang diteliti dengan obyek penelitian merupakan karakteristik dari penelitian kuantitatif. Dalam konteks ini, tujuannya adalah mengungkap bagaimana variabel *sustainability report* dan variabel kepemilikan institusional berdampak terhadap penghindaran pajak.

3.2.2 Definisi dan Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2023, hal. 2). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2022, hal. 39), variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini tidak bergantung pada variabel yang lainnya, maka variabel ini disebut dengan variabel independen. Terdapat 2 variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *sustainability report* dan kepemilikan institusional.

a. *Sustainability Report*

Pengungkapan *sustainability report* menunjukkan komitmen perusahaan terhadap isu-isu sosial dan lingkungan kepada *stakeholder* yang tentunya dapat meningkatkan citra perusahaan serta membantu menjaga hubungan baik dengan pihak eksternal (Komang Suarjana et al., 2021) Pengungkapan *sustainability report* diukur dengan menggunakan standar *Global Reporting Initiative* (GRI), setiap item yang diungkapkan perusahaan akan diberikan skor 1, sedangkan item yang tidak diungkapkan akan diberi skor 0. Total skor yang diperoleh kemudian dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah keseluruhan item pengungkapan dalam pedoman GRI, yang berjumlah 117 item. Rumus yang digunakan untuk perhitungan *Sustainability Reporting Disclosure Index* (SRDI) sebagai berikut:

$$SRDI = \frac{Jumlah\ Item\ yang\ Diungkapkan}{Jumlah\ Item\ yang\ Diharapkan}$$

b. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusi yang besar dapat memperbesar kontrol investor terhadap perusahaan, sehingga jumlah kepemilikan saham yang besar dapat menjadi salah satu alasan pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan (Huda Setyawan et al., 2018).

Pada penelitian ini menggunakan indikator kepemilikan saham oleh institusional dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Kepemilikan\ Institusional = \frac{Jumlah\ Kepemilikan\ Saham\ Institusional}{Jumlah\ Saham\ yang\ Beredar}$$

2. Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2022) variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Variabel ini bersifat dipengaruhi atau yang menjadi akibat, dikarenakan adanya variabel independen atau bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak.

Penghindaran pajak merupakan upaya yang dilakukan oleh wajib pajak untuk meminimalkan beban pajak yang harus dibayarkan. Adanya sesuatu yang tidak menguntungkan biasanya mendorong adanya upaya untuk melakukan penghindaran pajak (Mulyani et al., n.d.).

Pada penelitian ini penulis menggunakan *Book Tax Differences* (BTD) sebagai indikator untuk mengukur tingkat penghindaran pajak pada satu perusahaan. Sumber BTD ada dua macam yaitu BTD yang berasal dari perbedaan laba akuntansi dan laba pajak (normal BTD) dan BTD yang berasal dari aktivitas manajemen laba dan manajemen pajak (abnormal BTD) (Sina & Windarti, 2017). Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$BTD = \frac{Laba\ Akuntansi - Laba\ Pajak}{Total\ Aset}$$

Variabel yang diukur pada penelitian ini adalah penghindaran pajak dan kepemilikan institusional. Berikut merupakan tabel operasional dari variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Data
Sustainability Report (X1)	*Sustainability Report* merupakan laporan yang berisi mengenai laporan dampak aktivitas ekonomi, sosial dan lingkungan perusahaan sebagai laporan sukarela yang disajikan secara terpisah dari annual report (Purnama & Handayani, 2021)	Diukur berdasarkan indeks-indeks yang telah dirumuskan GRI Standard.	Rasio
Kepemilikan Institusional (X2)	Kepemilikan saham perusahaan yang	Jumlah Kepemilikan Saham	Rasio

	dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain (Sukirni, 2012)	Institusional/Jumlah Saham yang Beredar	
Penghindaran Pajak (Y)	Sebuah tindak meminimalkan beban pajak dengan cara legal (Lanis & Richardson, 2012)	BTD = (Laba Akuntansi – Laba Pajak) / Total Aset	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan kelompok total elemen yang diteliti atau dipelajari lebih lanjut (Firmansyah et al., 2022),biasanya populasi ini dapat berupa kelompok, badan atau lembaga, lingkup wilayah, dan sebagainya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2022). Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2023 yang berjumlah 165 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Sementara sampel ialah sebagian dari keseluruhan populasi yang sebelumnya telah ditentukan. Pada penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling.* Menurut Sugiyono (2022)

purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penelitian membahas mengenai pengaruh *sustainability report* dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak. Maka dari itu, telah ditentukan beberapa kriteria menggunakan teknik *purposive sampling* untuk mensortir perusahaan agar sesuai dengan objek penelitian. Kriterianya sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Perusahaan telah menerbitkan laporan keberlanjutan atau *Sustainability Report* periode tahun 2021, 2022, dan 2023
3. Perusahaan menggunakan indeks standar *Global Reporting Initiative* (GRI)
4. Perusahaan yang memiliki kepemilikan institusional
5. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama tahun buku 2021, 2022, dan 2023

Tabel 3. 2 Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	165
2	Perusahaan tidak menerbitkan laporan keberlanjutan atau *sustainability report* periode tahun 2021, 2022, dan 2023	(74)
3	Perusahaan tidak menggunakan indeks standar GRI	(35)
4	Perusahaan tidak memiliki kepemilikan institusional	(3)
5	Perusahaan mengalami kerugian selama tahun 2021, 2022, dan 2023	(22)
	Jumlah Sampel yang Memenuhi Kriteria	31
	Tahun Pengamatan	3
	Jumlah Sampel Penelitian	**93**

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan di atas, diperoleh sampel penelitian sebanyak 31 perusahaan dengan 3 tahun pengamatan dengan data perusahaan sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk
2.	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3.	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
4.	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk
5.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
7.	ITIC	PT Indonesian Tobacco Tbk
8.	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
9.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
10.	MERK	Merck Tbk
11.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
12.	MYOR	Mayora Indah Tbk
13.	PSGO	PT Palma Serasih Tbk
14.	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk
15.	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
16.	SKBM	Sekar Bumi Tbk
17.	STTP	PT Siantar Top Tbk
18.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
19.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk
20.	BRPT	PT Barito Pacific Tbk
21.	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
22.	GGRP	PT Gunung Raja Paksi Tbk
23.	IMPC	PT Impack Pratama Industri Tbk
24.	INTP	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
25.	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
26.	PBID	PT Panca Budi Idaman Tbk
27.	SMBR	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
28.	SMCB	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
29.	TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
30.	ASII	Astra International Tbk
31.	BRAM	PT Indo Kordsa Tbk

3.4 Data Penelitian

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari data sekunder yang terdiri atas lebih dari satu entitas (individu). Data sekunder dapat dikatakan sebagai data primer yang diolah lalu disajikan dalam bentuk tabel atau diagram. Sumber yang digunakan ialah *sustainability report* atau laporan keberlanjutan dan laporan keuangan tahunan yang didapat melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) atau laman resmi perusahaan terkait. Penelitian ini juga memanfaatkan sumber-sumber lain sebagai pendukung dari penelitian ini.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi. Teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan dan akurat guna menganalisis pengaruh *sustainability report* dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak. Data-data tersebut dikumpulkan dan dipelajari, yang kemudian dilakukan pencatatan dan perhitungannya.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan analisis statistik deskriptif melalui analisis regresi data panel. Teknik tersebut digunakan untuk menganalisis rasio *sustainability report* dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak dengan menggunakan alat bantu *Microsoft Excel* dan *Eviews 12*.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sutisna (2020) Analisis statistik deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis statistik deskriptif berfungsi sebagai langkah awal untuk memberikan gambaran umum tentang data yang dikumpulkan. Analisis ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang distribusi data, pola-pola, dan variasi di dalamnya.

Melalui analisis statistik deskriptif, peneliti dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang variabel-variabel utama seperti penghindaran pajak, kepemilikan institusional, dan *sustainability report* pada perusahaan-perusahaan yang menjadi objek penelitian. Dalam konteks ini, analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan distribusi data dan memberikan ringkasan mengenai nilai-nilai sentral serta penyebaran dari masing-masing variabel, seperti nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), dan modus. Selain itu, ukuran penyebaran seperti standar deviasi, rentang, dan kuartil juga diidentifikasi untuk memahami sejauh mana variabel-variabel tersebut bervariasi di antara perusahaan yang diteliti.

Pada penelitian ini, statistik deskriptif yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Nilai Minimum

Nilai minimum merupakan angka terkecil yang ditemukan dalam data setiap variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, akan ditentukan nilai terendah dari variabel *cash effective tax ratio,* kepemilikan institusional, dan *sustainability reporting disclosure index.*

2. Menentukan Nilai Maksimum

Nilai maksimum merupakan angka terbesar yang ditemukan dalam data untuk setiap variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, akan ditentukan nilai tertinggi dari variabel *cash effective tax ratio,* kepemilikan institusional, dan *sustainability reporting disclosure index.*

3. Menentukan Nilai Rata-Rata

Mean atau rata-rata merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, akan dihitung rata-rata dari variabel cash effective tax ratio, kepemilikan institusional, dan *sustainability reporting disclosure index.*

4. Mengukur Standar Deviasi

Standar deviasi mengukur seberapa jauh data menyebar dari nilai rata-rata. Standar deviasi yang rendah menunjukkan bahwa data berkumpul di sekitar rata-rata, sedangkan standar deviasi yang tinggi menunjukkan bahwa

data tersebar luas. Dalam penelitian ini, akan diukur standar deviasi dari variabel *cash effective tax ratio*, kepemilikan institusional, dan *sustainability reporting disclosure index*.

3.5.2 Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel adalah gabungan antara data *cross section* dan data *time series*, dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda (Tri Aprian Yudhistira et al., 2023). Dalam penelitian ini, data *time series* mencakup periode tiga tahun, dari 2021 hingga 2023. Sedangkan data *cross section* mencakup Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis regresi data panel ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *software Eviews 12.* Dengan total sampel sebanyak 33 perusahaan. Model persamaan analisis regresi data panel adalah sebagai berikut:

$$Y=\alpha+\beta_1 X_1+\beta_2 X_2+\varepsilon$$

Keterangan:

Y = Penghindaran Pajak

α = Konstanta

X_1 = *Sustainability Report*

X_2 = Kepemilikan Institusional

$\beta_{(1,2)}$ = Koefisien Regresi Masing-masing Variabel Independen

ε = Error

3.5.2.1 Metode Estimasi Model Regresi Data Panel

Terdapat tiga pendekatan utama dalam estimasi model regresi data panel yang dapat digunakan, yaitu model efek tetap (*Fixed Effect Model, FEM),* model efek acak *(Random Effect Model, REM),* dan model *common effect (Common Effect Model).* Pemilihan model yang tepat akan sangat bergantung pada karakteristik data dan asumsi tentang variasi antar entitas atau individu dalam penelitian.

1. *Fixed Effect Model*

   Fixed Effect Model mengakui adanya heterogenitas antar entitas, seperti Perusahaan dalam panel data. Model ini berasumsi bahwa ada faktor-faktor tertentu yang spesifik untuk setiap entitas yang tidak dapat diamati tetapi tetap konstan sepanjang waktu.

2. *Random Effect Model*

   Random Effect Model berbeda dengan FEM karena menganggap bahwa variasi antara entitas bukanlah sesuatu yang tetap *(fixed)*, melainkan acak dan mengikuti distribusi probabilitas tertentu. REM mengasumsikan bahwa perbedaan antar entitas bukanlah bagian dari model deterministik, tetapi lebih merupakan variabel acak yang tidak berkorelasi dengan variabel independen lainnya dalam model.

3. *Common Effect Model*

   Common Effect Model juga dikenal sebagai *Pooled OLS* adalah metode yang paling sederhana dalam regresi data panel. Metode ini mengasumsikan bahwa data panel yang dianalisis tidak memiliki perbedaan spesifik antara individu (entitas) maupun waktu. Artinya, model ini menggabungkan semua data tanpa memperhitungkan heterogenitas entitas atau variasi antar waktu, dan hanya mengestimasi satu persamaan regresi umum yang berlaku untuk seluruh data.

3.5.2.2 Metode Pemilihan Model Regresi Data Panel

Secara umum, ketiga model estimasi data panel dapat dipilih berdasarkan kondisi penelitian berdasarkan jumlah individu dan variabel yang diteliti. Namun, terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk menentukan teknik yang paling tepat dalam mengestimasi data panel, diantaranya:

1. **Uji Chow**

   Uji ini digunakan untuk menentukan model yang lebih tepa tantara *Fixed Effect* atau *Common Effect* dalam mengestimasi data panel. Hipotesis yang diuji dalam Uji Chow adalah sebagai berikut:

   H_0 : Model yang sesuai adalah *common effect*

H_1 : Model yang lebih baik adalah *fixed effect*

Kriteria pengambilan keputusan dalam Uji Chow adalah:

a) Jika nilai *cross-section* F > 0,05, maka H_0 diterima, artinya model *common effect* dipilih.
b) Jika nilai *cross-section* F < 0,05, maka H_0 ditolak, sehingga model *fixed effect* lebih tepat.

2. Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk memilih model terbaik antara *Fixed Effect* dan *Random Effect.* Hipotesis yang diuji dalam Uji Hausman adalah sebagai berikut:

H_0 : Model yang sesuai adalah *random effect*

H_1 : Model yang lebih tepat adalah *fixed effect*

Kriteria pengambilan keputusan dalam Uji Hausman adalah:

a) Jika nilai Prob. *Cross-Section Random* > 0,05 maka H_0 diterima, yang berarti model *random effect dipilih.*
b) Jika nilai Prob. *Cross-Section Random* < 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga model *fixed effect* lebih tepat.

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji Lagrange Multiplier digunakan untuk menentukan model terbaik anatara *Common Effect* dan *Random Effect.* Hipotesis yang diuji dalam Uji LM adalah sebagai berikut:

H_0 : Model yang sesuai adalah *common effect*

H_1 : Model yang lebih tepat adalah *random effect*

Kriteria pengambilan keputusan dalam Uji LM adalah:

a) Jika nilai *P-Value Cross-Section* > 0,05 maka H_0 diterima, artinya model *common effect* dipilih.
b) Jika nilai *P-Value Cross-Section* < 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga model *random effect* lebih tepat.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berfungsi untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan antara variabel independen dalam model regresi. Uji ini juga

bertujuan untuk memastikan apakah ada korelasi di antara variabel-variabel independen dalam penelitian. Model regresi yang baik adalah yang tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel independen. Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk menguji multikolinearitas, antara lain:

1. Metode Tolerance: Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas;
2. Metode VIF SPSS: Jika nilai VIF kurang dari 10,00 maka dianggap tidak ada multikolinearitas.

3.5.3.2 Uji Heteroskedasdisitas

Uji heteroskedastisitas adalah metode yang digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Dalam penelitian ini, digunakan uji park melalui SPSS dengan kriteria berikut:

1. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak ada indikasi terjadinya heteroskedasdisitas;
2. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terdapat indikasi terjadinya heteroskedasdisitas.

3.5.4 Rancangan Hipotesis Statistik

Rancangan hipotesis statistik sebagai suatu pernyataan mengenai karakteristik populasi yang kebenarannya akan diverifikasi melalui analisis data sampel (Sugiyono, 2023). Dalam konteks penelitian ini, hipotesis yang diajukan bertujuan untuk menguji adanya hubungan kausal antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Hipotesis nol menyatakan tidak adanya pengaruh signifikan antara X dan Y. Sebaliknya, hipotesis alternatif (H_1) menyatakan adanya hubungan sebab-akibat antara kedua variabel tersebut. Dengan demikian, penelitian ini mengadopsi pendekatan hipotesis asosiatif, di mana tujuannya adalah mengidentifikasi dan mengukur kekuatan hubungan antara X dan Y.

a. Hipotesis Penelitian 1: *Sustainability report* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak

Hipotesis Statistik 1:

$H_{01} : \beta_1 \leq 0$ *Sustainability report* (X1) tidak berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak (Y).

$H_{a1} : \beta_1 > 0$ *Sustainability report* (X1) berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak (Y).

b. Hipotesis Penelitian 2: Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak

Hipotesis Statistik 2:

$H_{02} : \beta_2 \leq 0$ Kepemilikan institusional (X2) tidak berpengaruh negative terhadap penghindaran pajak (Y).

$H_{a2} : \beta_2 > 0$ Kepemilikan institusional (X2) berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak (Y).

Pada uji ini, nilai t hitung akan dibandingkan nilai t yang terdapat pada tabel:

a. Bila t hitung > t tabel atau probabilitas < tingkat signifikansi (sig ≤ 0,05), maka Ha diterima dan H0 ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Bila t hitung < t tabel atau probabilitas > tingkat signifikansi (sig ≥ 0,05), maka Ha ditolak dan H0 diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.